



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2

# PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

# 2024

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

**#2024**  
KKP BEYOND



PPN Ternate



Humas PPN Ternate



Humas PPN Ternate



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja.

Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 Tahun 2024 merupakan perwujudan dan pertanggung jawaban PPN Ternate dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2024, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/ target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2024. Diharapkan melalui Laporan Kinerja ini, PPN Ternate selain memenuhi kewajiban pelaporan kinerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan, juga mampu menjadikan sebagai alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPN Ternate, sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Ternate berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

Semoga apa yang tersaji dalam Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 tahun 2024 dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi seluruh pihak yang terkait. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari penyajiannya sehingga masukan saran yang membangun sangat kami butuhkan dalam peningkatan kinerja PPN Ternate kedepan. Dan akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai PPN Ternate yang terus bersinergi dalam melaksanakan tugas dan fungsi PPN Ternate sebagai pelaksana Pelayanan Publik bagi Masyarakat Perikana. “PPN Ternate MAJANG”

*Ternate, 19 Juli 2024*

Kepala Pelabuhan,

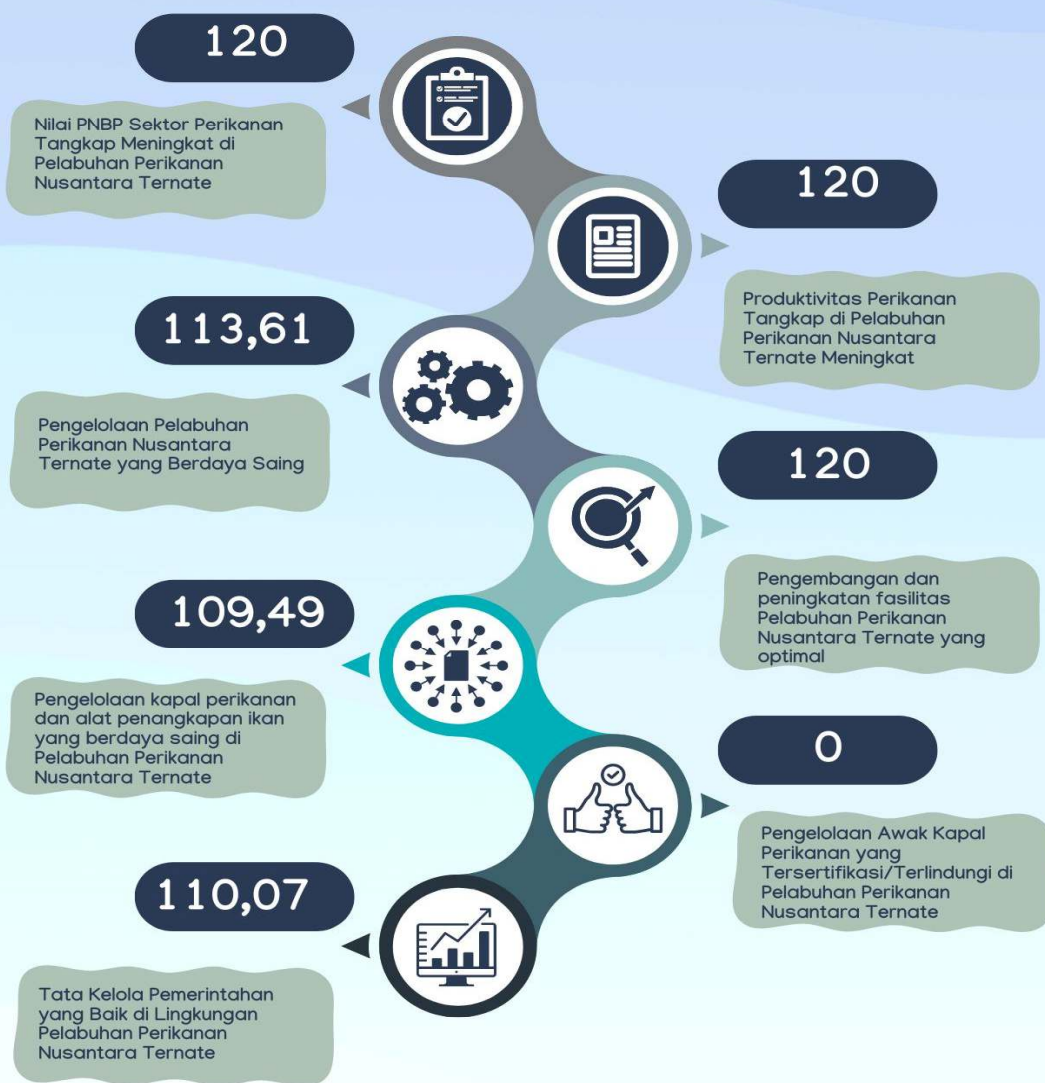


The image shows a circular official stamp of the Directorate of Port Management, Ternate, under the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN", "DIREKTORAT JENDERAL PELABUHAN PERIKANAN TERNATE", and "REPUBLIK INDONESIA". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink, and below it, the name "KAMARUDIN" is printed in bold black capital letters.

# IKHTISAR EKSEKUTIF

## Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

### 115,57%



Hasil pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada Triwulan 2 2024, atas 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 18 (delapan belas) indikator kinerja menunjukkan bahwa 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja telah mencapai target Triwulan 2 2024 sedangkan 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja menggunakan pengukuran capaian tahunan sehingga akan terealisasi di akhir tahun 2024.

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	%
			2024	Triwulan 2	Triwulan 2	
<b>S.01</b>	<b>Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>				<b>120</b>	
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	1.996,24	665,41	1.336,80	120
<b>S.02</b>	<b>Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat</b>				<b>120</b>	
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	3.925,00	1.308,00	2.163,00	120
<b>S.03</b>	<b>Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing</b>				<b>113,63</b>	
IKS.03	dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	100	0	0	
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	84	168	190,87	113,61
	Data Dukung1 Data Dukung2					
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	55	0	0	
<b>S.04</b>	<b>Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal</b>				<b>120</b>	
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	50	0	0	
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	30,1	60,2	179,3	120
<b>S.05</b>	<b>Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>				<b>109,49</b>	
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	178	158	173	109,49
<b>S.06</b>	<b>Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>					
IKS.09	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Persen	32	0	0	
<b>S.07</b>	<b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>				<b>110,07</b>	
IKS.10	Indeks Pembangunan Berkeadilan dan Integritas Menangkal Dampak dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	75	0	0	
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	80	99	120
IKS.12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	94	0	0	
IKS.13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Indeks	84	80	81,73	102,16
IKS.14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	0	0	
IKS.15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	0	0	
IKS.16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	93,76	83	97,88	117,93
IKS.17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	86	0	0	
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	88,3	88,3	88,47	100,19

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>IKTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.    LATAR BELAKANG.....	1
1.2.    TUGAS DAN FUNGSI .....	1
1.3.    STRUKTUR ORGANISASI .....	2
1.4.    ISU STRATEGIS PPN TERNATE .....	3
<b>BAB 2. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>5</b>
2.1.    RENCANA STRATEGIS 2020-2024 .....	5
2.2.    PERJANJIAN KINERJA.....	6
2.3.    RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA.....	8
<b>BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>17</b>
3.1.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	17
3.2.    REALISASI ANGGARAN .....	51
<b>BAB. 4 PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
<b>BAB. 5 LAMPIRAN</b> .....	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 Tahun 2024	18
Tabel 2. Perbandingan Capaian Nilai PNBPN di PPN Ternate dari tahun sebelumnya	20
Tabel 3. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya	23
Tabel 4. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.dari tahun sebelumnya	25
Tabel 5. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	26
Tabel 6. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	28
Tabel 7. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	29
Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	32
Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya.	34
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	36
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	38
Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya.	40
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	41
Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	42
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	43
Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	45
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	46
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	49
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya	50
Tabel 20 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2024	52

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate	2
Gambar 2. Dashboard Nila Kinerja Organisasi Triwulan 2 2024	17
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Triwulan 2 2024	39
Gambar 4. Dashboar Pelaksanaan dan Serapan Anggaran Triwulan 2 2024	53

## DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Nilai PNBPN Bulan Januari – Juni 2024	20
Grafik 2. Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Per Sumber PNBPN Triwulan 2 2024	21
Grafik 3. Perbandingan Volume Produksi Bulan Januari – Juni 2024	23
Grafik 4. Nilai Evkin Triwulan 2 2024	26
Grafik 5 Grafik Nilai Selaraskan Triwulan 2 2024	31
Grafik 6. Jumlah Penerbitan Dokumen SKKP Triwulan 2 2024	34
Grafik 7. Perkembangan Data Jumlah PKL dan Jumlah Nelayan yang Tersertifikasi di Triwulan 2 2024	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	57
Lampiran 2. Penghargaan yang diperoleh di Triwulan 2 2024	58



# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/Permen-KP/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tugas fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan. Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, PPN Ternate melakukan berbagai kegiatan yang akan membantu dan mengawal tugas dan fungsi PPN Ternate sehingga target kinerja dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis PPN Ternate Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024, maka disusunlah Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja PPN Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar PPN Ternate dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan.

## 1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyelenggarakan fungsinya:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book Penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;



8. Pelaksanaan pembangunan Pengembangan pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

### 1.3. STRUKTUR ORGANISASI

PPN Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan kementerian Kelautan dan Perikanan untuk struktur penugasan pada UPT Eselon III sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate

Dalam struktur Penugasan pada Gambar di atas, akan berlaku beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pejabat administrator menetapkan kinerja pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana;
- b. Pejabat administrator akan memberikan penilaian kinerja sekaligus memberikan Penugasan pada pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana; dan
- c. Pejabat administrator berperan selaku Pejabat Penilai Kinerja sekaligus Pimpinan Unit Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pejabat Administrator atau Kepala Pelabuhan membentuk 4 Tim Kerja sesuai dengan Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama PPN Ternate, didukung oleh pegawai 47 ASN, 17 Tenaga Kontrak, Tenaga Outsourcing dan Tenaga Harian Lepas.

#### 1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE

Pelaksanaan operasional di PPN Ternate dalam mendukung program perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasi ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah pemusan alternatif arah kebijakan.

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<b>SWOT</b>	Faktor Kekuatan Internal : Lahan industri ± 6 Ha  Lokasi strategis (pusat kota Ternate)  Daya listrik tersedia 2 MW	Faktor Kelemahan Internal  SDM Terbatas  Kapasitas dan produktivitas fasilitas menurun  Alokasi anggaran terbatas
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Faktor Peluang eksternal :  Status pemanfaatan SDI masih hijau	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang :  Sosialisasi dan promosi peluang usaha	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang :  Peningkatan kualitas SDM dan usulan formasi CPNS

Peluang usaha perikanan tinggi	Penataan zonasi pemanfaatan dermaga	Mengusulkan rehab fasilitas
<b>THREAT (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
Faktor ancaman eksternal :  Kecenderungan pelaku usaha mengekspor bahan baku	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman :  sosialisasi dan promosi usaha khususnya usaha pengolahan dan penambahan nilai tambah hasil perikanan	Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari kelemahan :  Pengaturan tugas SDM sesuai kompetensi
Adanya pelabuhan tangkahan yang mengakomodir kegiatan pembongkaran ikan	berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menertibkan kapal-kapal perikanan agar memanfaatkan pelabuhan pangkalan sesuai dengan dokumen (SIPI/SIKPI)	perbaikan dan penataan penggunaan fasilitas sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan

## BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2022-2024, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden. PPN Ternate melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

#### VISI KKP

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Mendukung Terwujudnya Visi - Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu:

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

#### MISI KKP

Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.	Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.	Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP
--	---	---	--

#### MISI DJPT

Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing	Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
--	---	--	---

#### SASARAN KEGIATAN PPN TERNATE

Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Perikanan Nusantara Ternate	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Nusantara Ternate Meningkat	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Berdaya Saing	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
--	--	---	---	---	---	--

#### INDIKATOR KINERJA UTAMA

1 IKU	1 IKU	3 IKU	2 IKU	1 IKU	1 IKU	9 IKM
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

#### PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang disepakati Bersama oleh Plt. Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996.243
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp. 2.295.178.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 12.418.610.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 14.713.788.000</b>

## 2.3. RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Menyediakan Bahan dan Perlengkapan Mesin Pendingin dan Bengkel	Rp 251.358.000
							Melaksanakan Sosialisasi Aplikasi SIJAKA	Rp 14.260.000
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Pengelolaan Sumberdaya Ikan	Lembaga Pengelolaan Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional / Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelolaan Perikanan di WPPNRI mendukung Penangkapan Ikan Terukur	1 Lembaga	Melaksanakan Oprasional Sekretariat Unit Pengelolaan Perikanan WPPNRI 717	Rp 64.400.000
				Program Dukungan manajemen	Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi data dan Statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	1 Layanan	Menyediakan Layanan data statistik kelautan dan Perikanan	Rp 19.000.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Menyediakan Layanan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	Rp 55.000.000



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
							Melaksanakan Publikasi dan Promosi Pelabuhan Perikanan	Rp 69.083.000
							Menyelenggarakan Temu usaha perikanan dalam rangka mengevaluasi tingkat kepatuhan dan tingkat pelayanan	Rp 35.410.000
							Pelaksanaan Tata Laksana Operasional Pelabuhan di Pelabuhan Perikanan	Rp 8.260.000
							Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 63.000.000
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan tata kelola dan opsional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Monitoring dan Evaluasi CPIB	Rp 74.240.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
						Menyiapkan Operasional Pembinaan Mutu di Pelabuhan Perikanan	Rp 108.109.000
						Melaksanakan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 10.000.000
				Pelaksanaan Tata Kelola Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melaksanakan Pengolahan dan verifikasi data PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 21.500.000
						Melakukan Pendampingan UPT Pusat pada Pelabuhan Perikanan Binaan dalam Rangka Implementasi PIT dan PNBP Pasca Produksi	Rp 32.500.000
						Melaksanakan Rapat koordinasi pelaksanaan PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 45.160.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan Operasional Sesuai Standar / Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Penyiapan dan Pelaksanaan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	Rp 63.760.000
							Menyelenggarakan Deseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB di Pelabuhan perikanan dalam rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT)	Rp 22.810.000
							Melakukan Pendampingan Operasional Kesyahbandaran di wilayah binaan PP Tobelo, PP Bacan, PP Goto, PP Dufa-dufa	Rp 14.400.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
						Melaksanakan Rapat koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT)	Rp 22.810.000
						Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 30.000.000
						Menyelenggarakan Sosialisasi PIT	Rp 33.460.000
			Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Monitoring dan Evaluasi SHTI	Rp 56.465.000
			Pengelolaan Sumberdaya Ikan	/Pemantauan Produk/ Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	180 Laporan	Melakukan Pembinaan Penerapan E-logbook Penangkapan Ikan, Operasional Pendataan dan koordinasi kegiatan logbook Penangkapan Ikan	Rp 47.971.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Sarana Penunjang pemungutan PNPB Perikanan Tangkap yang disediakan / Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNPB perikanan tangkapa yang disesuaikan	1 Unit	Menyediakan Fasilitas Penunjang	Rp 79.000.000
					Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan/ Pelaksabaab pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	2	Menyediakan Pengembangan fasilitas fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Rp 599.721.000
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan tata Kelola dan Operasional K5 di Pleabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melaksanakan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan'	Rp 118.784.000
							Melaksanakan Gerakan Bersih Pelabuhan	Rp 55.850.000
							Melakukan Kaji Ulang/Audit Internal Manajemen Mutu ISO 14001:2015	Rp 13.740.000
							Melakukan Audit Surveillance ISO 14001:2015	Rp 42.730.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan / Implementasi Kebijakan Bidang Perikanan tangkap/ Sertifikasi Kelaikan kapal Perikanan	40 Produk	Memfasilitasi Penerbitan Sertifikasi Kelaikan Kapal Perikanan	Rp 25.000.000
				Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	20 Orang	Menyediakan Fasilitas akses pendanaan nelayan	Rp 4.000.000
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat/ Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan / Bimbingan teknis Untuk peningkatan Kompetensi ABK/Nelayan	33 Orang	Melaksanakan Bimbingan Teknis untuk peningkatan kompetensi ABK/Nelayan	Rp 13.000.000
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan publik bidang ekonomi	2 Lembaga	Melakukan Review SOP dan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan	Rp 80.590.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
						Melaksanakan Kaji ulang/Audit Internal Manajemen Mutu dan Audit Surveillance Sertifikasi ISO 9001:2015	Rp 46.470.000	
			Program Dukungan manajemen	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal / Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup KKP	1 Layanan	Melakukan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	Rp 30.000.000	
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen		Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan yang telah digunakan untuk perbaikan kinerja		
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pengelolaan Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	1 Layanan	Menyediakan Laporan Program dan kegiatan	Rp 39.000.000
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan publik bidang ekonomi	2 Lembaga	Melaksanakan Peningkatan kompetensi SDM Pelayanan Publik	Rp 72.337.000
				Program Dukungan manajemen	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	1 Layanan	Melakukan Monitoring dan evaluasi kinerja dan penerapan disiplin pegawai	Rp 100.000.000



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN	
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan komunikasi/ Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	1 Layanan	Menyediakan Fasilitas Penunjang	Rp 281.426.000
					Layanan Sarana Internal / Pengadaan Sarana Penunjang		Menyediakan Fasilitas Perkantoran	Rp 577.824.000
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen	Layanan Manajemen Keuangan/Pelaporan Keuangan lingkup Ditjen Perikanan tangkap	1 Layanan	Menyediakan Laporan Keuangan dan BMN, Sistem Akuntansi Pemerintah dan Kegiatan konsultasi	Rp 205.980.000
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Perkantoran/ Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	Menyiapkan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 5.595.380.000
					Layanan perencanaan dan penganggaran/ Penyusunan dokumen Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan tangkap		Menyiapkan Penyusunan Anggaran	Rp 70.000.000
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	Melaksanakan Operasional dan pemeliharaan kantor	Rp 5.500.000.000
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Program Dukungan manajemen			Melakukan Survei Kepuasan masyarakat	

## BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) berpedoman pada Manual IKU agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam merencanakan, mengukur, mengevaluasi dan menganalisa indikator capaiannya. Pengukuran capaian kinerja Triwulan 2 tahun 2024 telah dilakukan berdasarkan hasil capaian data dukung yang diinput pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id untuk setiap indikator.

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja di awal tahun 2024 yang terdiri dari 7 sasaran kegiatan dan 18 Indikator Kinerja periode pengukuran ada yang diukur triwulan, semester dan tahunan dengan formula perhitungan yang berbeda disetiap indikator sesuai dengan Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 15 tahun 2024 tentang indikator Kinerja Ditrektorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pada Triwulan 2 2024, PPN Ternate mengukur capaian kinerja hanya didasarkan pada 6 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan periode pengukuran triwulan, dengan perolehan Nilai Capaian Organisasi (NKO) 115,53% atau kategori Istimewa sebagaimana dashboard Capaian Kinerja pada aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Nilai Kinerja Organisasi Triwulan 2 2024

Adapun capaian kinerja PPN Ternate Triwulan 2 tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW 2	TW 2	Persentase Capaian	
<b>Sasaran 1 . Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>								<b>120</b>
1	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	Triwulan	Posisi Akhir	1.996,24	665,41	1.336,80	120,00
<b>Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat</b>								<b>120</b>
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	Triwulan	Posisi Akhir	3.925	1.308	2.163	120
<b>Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing</b>								<b>113,61</b>
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	100			
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	84	84	95,45	113,63
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	55			
<b>Sasaran 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal</b>								<b>120,00</b>
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	50			
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	30,10	30,10	92,01	120,00
<b>Sasaran 5. Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>								<b>109,49</b>
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	Triwulan	Posisi Akhir	178	158	173	109,49
<b>Sasaran 6. Pengelolaan Awak kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>								<b>-</b>
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	32			
<b>Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate</b>								<b>110,07</b>
10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75			

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW 2	TW 2	Persentase Capaian	
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Triwulan	Posisi Akhir	80	80	99	120
12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	94			
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	84	80	81,73	102,16
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	83	97,88	117,93
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86			
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	Triwulan	Posisi Akhir	88,30	88,30	88,47	100,19

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya ada 9 indikator kinerja yang memiliki target dan capaian Triwulan 2 karena pengukurannya secara triwulan dan semester sedangkan yang tidak memiliki target dan capaian triwulan 2 merupakan indikator yang pengukurannya dilakukan tahunan. Namun berdasarkan tabel di atas dari 9 indikator kinerja di Triwulan 2 seluruhnya dapat mencapai target triwulan 2 tahun 2024.

### Sasaran 1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan

#### IKU. 1 Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate

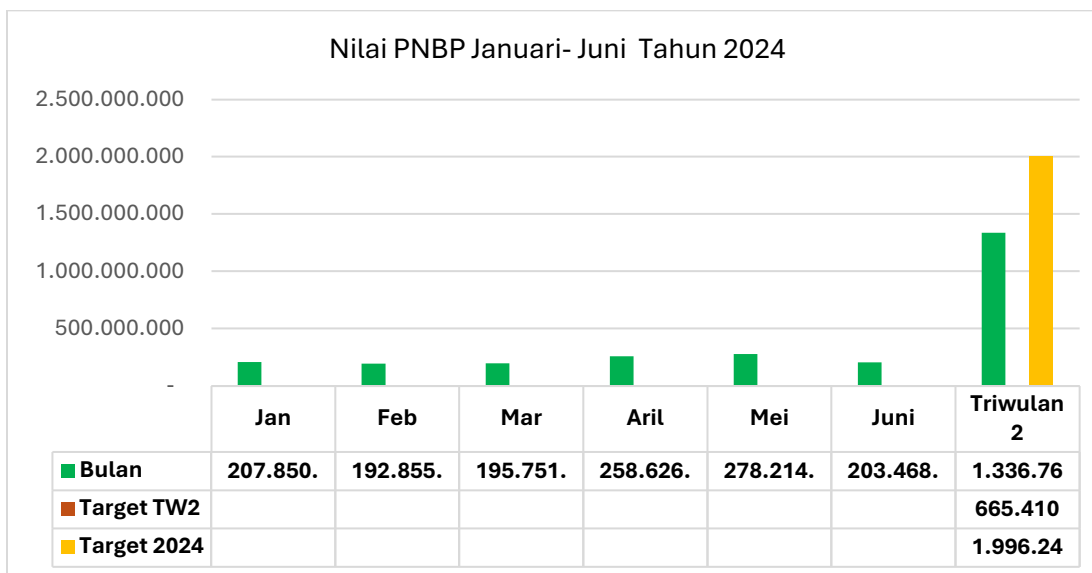
Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate. Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Ternate diukur berdasarkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penerimaan Fungsional di PPN Ternate sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penerimaan PNBPN Non SDA merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$\text{Realisasi TW2} = \text{Penerimaan Fungsional Tw 1} + \text{bulan 4} + \text{bulan 5} + \text{bulan 6}$$

$$\text{Capaian IKU} = \text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW4}$$

## 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



Grafik 1. Nilai PNBPN Bulan Januari – Juni 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat nilai PNBPN Triwulan 2 2024 menunjukkan penerimaan tertinggi pada bulan Mei 2024, dengan capaian Rp. 278.214.016 dari target Triwulan 2 Rp. 665.410.000 atau mencapai 120% dari target Triwulan 2, sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 Rp. 1.996.240.000 maka capaian Triwulan 2 2024 baru mencapai 67% dari target tahun 2024.

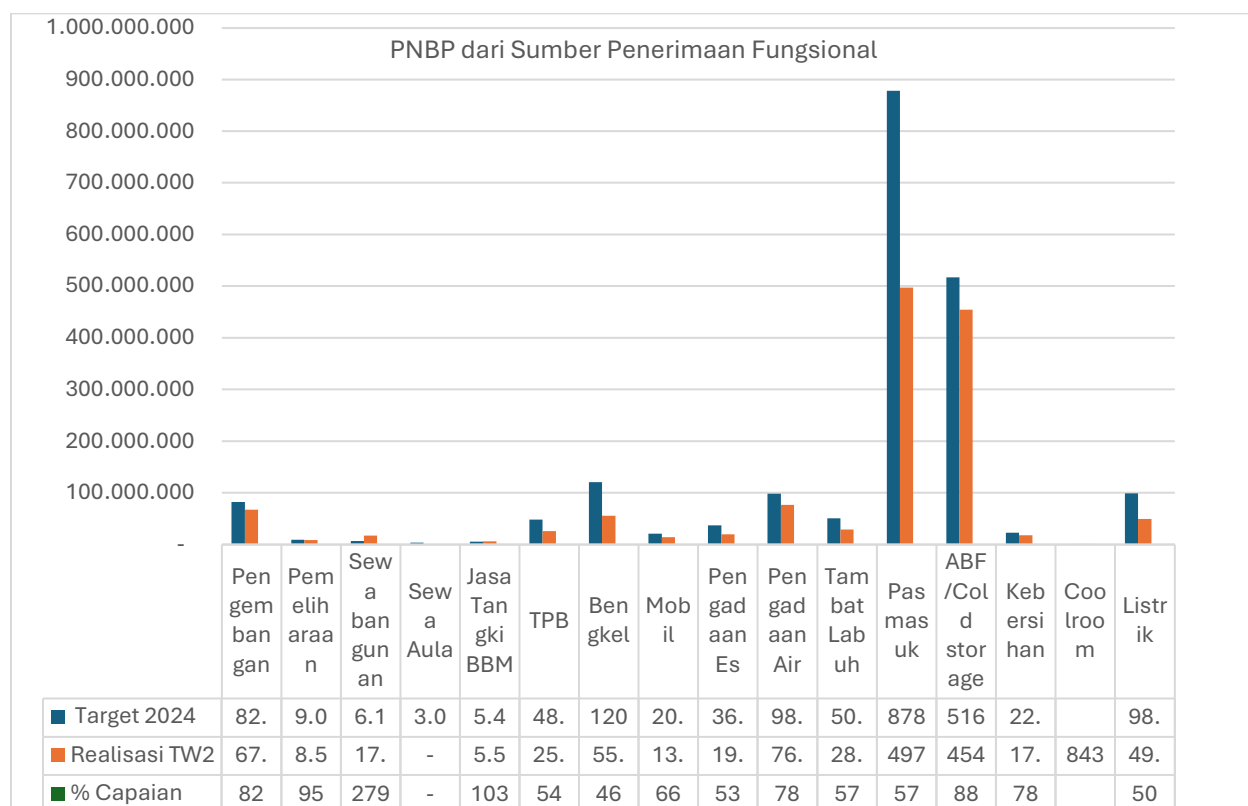
## 2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 2. Perbandingan Capaian Nilai PNBPN di PPN Ternate dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 1		Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat				
Indikator Kinerja		Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate (Rp. Juta)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1.412	1.182	665,410	1.336,797	120	265.618.000	81,35%

Jika dibandingkan dengan Triwulan 2 tahun 2022, terlihat adanya penurunan 5,38% sedangkan jika dibandingkan dengan Triwulan 2 2023 capaian PNBPN Triwulan 2 2024 lebih tinggi 13%. Hal tersebut dipengaruhi oleh aktivitas pelayanan yang diselenggarakan di PPN Ternate yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang cukup berpengaruh adalah PNBPN yang dibayarkan di awal kontra seperti penerimaan dari penyewaan lahan/bangunan yang dibayarkan sejak penandatanganan kontrak.

### 3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan



Grafik 2. Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Per Sumber PNBPN Triwulan 2 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat ada 15 pelayanan yang merupakan sumber PNBPN di PPN Ternate dan 1 pelayanan yang bersumber dari jasa coolroom Pelabuhan Perikanan Daeo Majiko (SKPT Morotai). Penerimaan tertinggi berasal dari jasa pas masuk sebesar Rp. 250.032.000 atau 57% dari target tahunan, namun jika dibandingkan dengan capaian target penerimaan yang telah melampaui target adalah penerimaan dari sewa gedung dan bangunan telah mencapai 279% dari target, sedangkan penerimaan terendah dari jasa mobil (peralatan) hal tersebut dipengaruhi karena jasa mobil (peralatan) antara lain forklip, dump truk, mobil refrigrasi yang hanya melayani kegiatan yang berkaitan dengan perikanan sehingga ada beberapa permintaan pelayanan yang tidak dapat terlayani karena akan menggunakan jasa mobil (peralatan) di luar kegiatan perikanan sedangkan untuk jasa sewa aula belum ada penerimaan sampai saat ini karena penggunaan aula hanya diperuntukkan kegiatan perikanan dan hanya bisa dikenakan PNBPN jika yang menggunakan bukan dari instansi pemerintah.

### 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate Triwulan 2 dimana capaian kinerja telah melampaui target Triwulan 2 yaitu mencapai 120% dari target Triwulan 2 hal tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa 12 sumber penerimaan yang realisasinya di atas 50% dari target tahunan yaitu jasa pemeliharaan (sewa lahan), jasa tangka BBM, Jasa pengadaan air, jasa kebersihan dan lain-lain.

Walaupun realisasi telah melampaui target triwulan 2, ada beberapa sumber penerimaan yang realisasinya kurang dari 50% dari target tahunan yaitu jasa bengkel karena jasa bengkel di PPN Ternate hanya melayani perbaikan peralatan kapal perikanan.

Agar di triwulan berikutnya beberapa sumber PNBPN yang masih kurang perlu dilakukan evaluasi seperti jasa bengkel hanya melayani perbaikan ringan hingga sedang karena alat-alat yang digunakan terbatas, jasa mobil (Peralatan) perlu dilakukan pemeliharaan terhadap kondisi mobil (peralatan).

## 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian Nilai PNBPN Non SDA di PPN Ternate, telah didukung oleh program kegiatan pelaksanaan tata Kelola dan operasional perusahaan antara lain penyediaan bahan dan perlengkapan pelayanan mesin pendingin dan bengkel, penyediaan petugas pelayanan pas masuk dan peningkatan kegiatan operasional lainnya yang mendukung pelayanan jasa di PPN Ternate serta kegiatan sosialisasi aplikasi Sijaka untuk mendukung percepatan pelayanan yang diselenggarakan di PPN Ternate

Program dan kegiatan yang telah dilakukan didukung oleh anggaran kegiatan dan telah digunakan sebesar 181,35% dari alokasi anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

### Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat

#### IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan jumlah pendaratan ikan yang masuk ke PPN Ternate baik melalui kapal penangkap maupun kapal penampung yang didaratkan di dermaga PPN Ternate serta jumlah ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate.

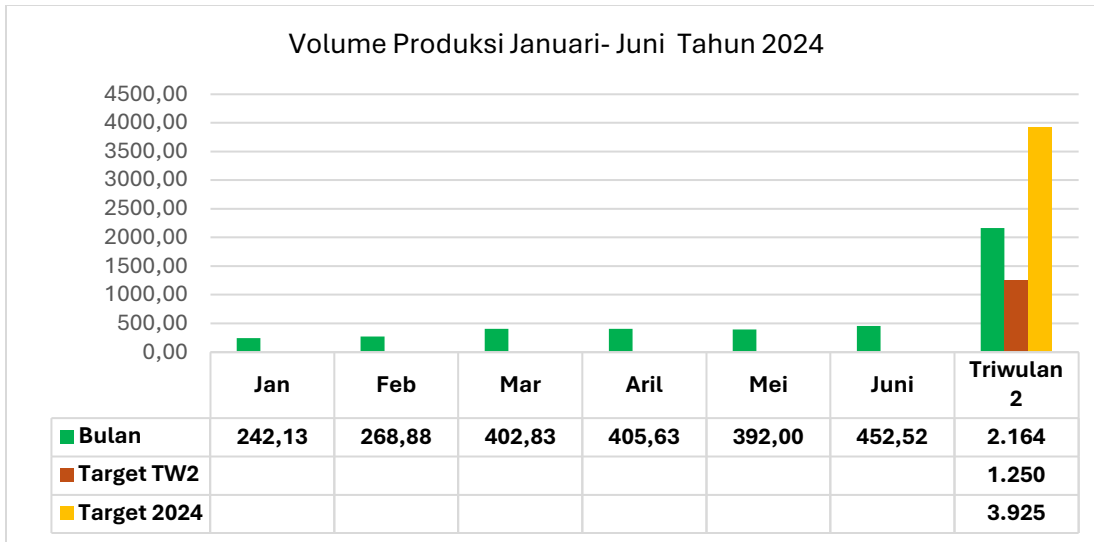
Volume produksi perikanan tangkap merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$\text{Capaian TW1} = \text{Produksi bulan 1} + \text{bulan2} + \text{bulan3}$$

$$\text{Capaian IKU} = \text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW4}$$

#### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan





**Grafik 3. Perbandingan Volume Produksi Bulan Januari – Juni 2024**

Berdasarkan grafik di atas terlihat volume produksi perikanan tangkap Triwulan 2 2024 menunjukkan volume tertinggi pada bulan Juni 2024 sehingga capaian sampai dengan Triwulan 2 sebanyak 2.164 Ton atau 120% dari target Triwulan 2.

## 2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

**Tabel 3. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya**

Sasaran Kinerja 2		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				
Indikator Kinerja		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1.632	1.668	1.250	2.163	120	83.400.000	14,46

Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Triwulan 2 tahun 2022 dan Triwulan 2 tahun 2023, terlihat capaian kinerja Triwulan 2 2024 lebih tinggi atau meningkat 32,54% dari triwulan tahun 2022 dan meningkat 29,68% dari triwulan 2 tahun 2023.

## 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Berdasarkan grafik 3 di atas terlihat realisasi volume tertinggi di bulan Juni 2024, sedangkan jika diakumulasikan maka total capaian telah mencapai 120% dari target triwulan 2 tahun 2024 sedangkan perbandingan dari target tahunan baru mencapai 55,13% dari target tahun 2024.

## 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Berdasarkan capaian kinerja volume produksi perikanan tangkap Triwulan 2 2024 dimana realisasi capaian telah mencapai target triwulan yaitu 120 % dari target tahunan hal tersebut dipengaruhi oleh pendataan produksi perikanan tangkap yang dilaksanakan semakin akurat dan tertib dengan adanya program Penangkapan Ikan Terukur dan Penerapan PNBP Pasca Produksi sehingga petugas pendataan dituntut untuk mencatat data pendaratan ikan secara lebih terinci akurat serta pelaporan yang dilakukan melalui penginputan data pada aplikasi PIPP dilakukan secara tepay waktu.
- Walaupun target triwulan 2 telah tercapai namun masih ada kapal ijin daerah yang tidak mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Ternate dengan alasan adanya pembeli di Pelabuhan tangkahan di luar wilayah PPN Ternate yang langsung membayar hasil tangkapan di Pelabuhan tangkahan untuk mengurangi biaya operasional kapal tersebut langsung melakukan penjualan ikan hasil tangkapan luar Pelabuhan. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi produksi pendaratan ikan di PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan koordinasi dengan instansi terkait terutama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kota dan Satwas PSDKP agar dapat mengarahkan kapal-kapal ijin daerah untuk melakukan pembongkaran ikan hasil tangkapan di Pelabuhan pangkalan di PPN Ternate.

## 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Program kegiatan yang telah dilaksanakan selama Triwulan 2 2024 dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkapan di PPN Ternate yaitu melakukan pendataan produksi perikanan dari kapal penangkap, kapal penampung dan ikan kiriman baik kapal yang telah menerapkan skema pasca produksi maupun kapal perikanan ijin daerah.

Pendataan dilakukan setiap hari melalui system sift sehingga diupayakan tidak ada data yang tidak tercatat, kemudian dilakukan penginputan data produksi melalui aplikasi PIPP Mobile pencatatan.

Walaupun kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja telah dimaksimalkan, namun masih ditemukan adanya kapal perikanan yang tidak mendaratkan keseluruhan hasil tangkapan di PPN Ternate dengan alasan akan langsung menjual hasil tangkapan ke pembeli di luar PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, pada saat kapal melakukan pembongkaran akan ditempatkan 1-2 orang petugas inspeksi pembongkaran ikan untuk mendampingi pembongkaran dan memastikan seluruh ikan yang ada di palka di timbang di PPN Ternate sebelum di jual ke pembeli di luar PPN Ternate.

### Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing

Sasaran kegiatan didukung oleh tiga (3) Indikator Kinerja yaitu :

#### **IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85

Tahun 2021 tentang Jenis dan tarif PNBPN yang berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi penerimaan dari pelabuhan perikanan diantaranya melalui sewa lahan/gedung/bangunan yang dalam prosesnya dibutuhkan analisa dan evaluasi terhadap permohonan penggunaannya.

**Tabel 4. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.dari tahun sebelumnya**

Sasaran Kinerja 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Bedaya Saing				
Indikator Kinerja		Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	100	-	-	230.753.000	23,18

#### 1) Perbandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

#### 2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut baru dimunculkan pada tahun 2023.

#### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

#### 4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator tersebut didukung adanya kegiatan analisis yang dilakukan untuk setiap permohonan baru maupun perpanjangan, dimana PPN Ternate telah memiliki petugas analis yang bertugas dalam melakukan analisis terhadap permohonan penggunaan lahan/bangunan/gedung yang ada di PPN Ternate;

Kegagalan pelaksanaan dapat dipengaruhi oleh persyaratan permohonan yang belum lengkap sehingga dapat menghambat proses analisis, sehingga diusahakan untuk dapat disosialisasikan kepada pengguna jasa terkait persyaratan-persyaratan yang dapat dilengkapi sebelum mengajukan permohonan.

#### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 230.753.000 dan telah digunakan sebesar 23,18% dan telah digunakan dalam kegiatan yang mendukung indikator tersebut. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah layanan pengusahaan dan publikasi, temu usaha dan promosi pengusahaan di PPN Ternate.

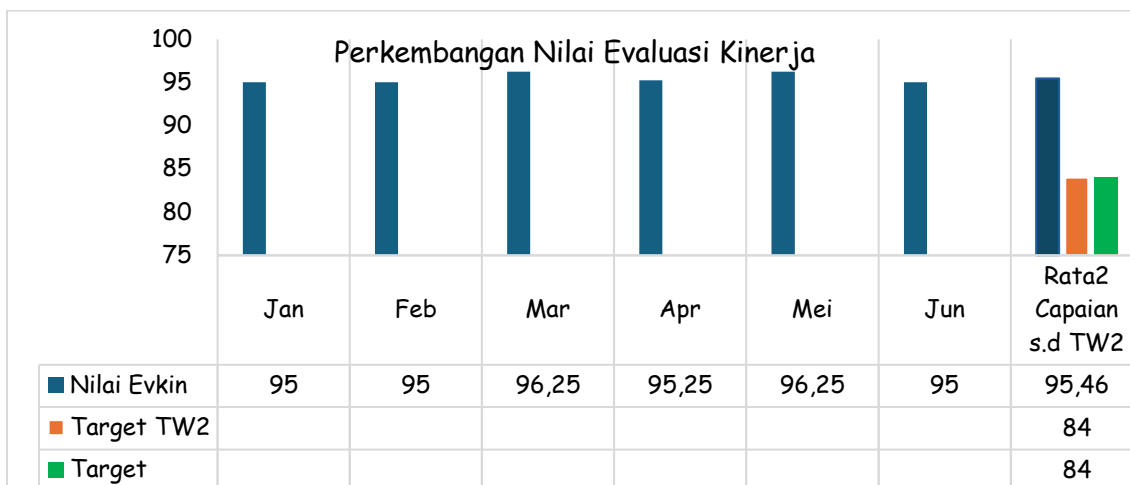
### IKU. 5 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Pengukuran indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menggunakan formula:

$$\text{Realiasi TW2} = \frac{\text{Nilai EVKIN Tw 1} + \text{Nilai EVKIN bulan 4} + \text{Nilai EVKIN bulan 5} + \dots \text{dst}}{6}$$

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW4}}{4}$$

### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



Grafik 4. Nilai Evkin Triwulan 2 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat realisasi Tingkat kinerja PPN Ternate Triwulan 2 2024 memperoleh nilai 95,46 atau mencapai 113,63% dari target Triwulan 2 2024 yaitu 84. Hal tersebut dapat terlihat bahwa nilai capaian dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni telah melampaui target triwulan karena nilai capaian berkisar 95 - 96

### 2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 5. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing				
Indikator Kinerja		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
83,79	94,04	84	95,46	113,63	291.509.000	23,93

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2022 memperoleh nilai 81,71 dan Triwulan 2 2023 memperoleh nilai 95,46

sehingga realisasi Triwulan 2 tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dua tahun sebelumnya, atau meningkat 13,93% dari triwulan 2 tahun 2022 dan 1,69% dari Triwulan 2 tahun 2023.

### **3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**

Realisasi Triwulan 2 tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dengan nilai 84, maka terlihat capaian Triwulan 2 2024 telah melampaui target tahunan 2024 atau mencapai 113,63% dari triwulan 2 tahun 2024.

### **4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate di Triwulan 2 tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Keberhasilan pencapaian Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 tahun 2024 dipengaruhi dari 27 indikator penilaian yang digunakan dalam evaluasi kinerja operasional Pelabuhan melalui aplikasi PIPP yang dibagi ke dalam 4 parameter, dimana parameter admintrasi dan system informasi (9 indikator), menyumbangkan bobot nilai maksimal karena seluruh aplikasi yang terintegrasi telah digunakan dalam melaksanakan pelayanan opsional di PPN Ternate, parameter fasilitas Pelabuhan perikanan (6 indikator) seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal karena PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan perikanan tangkap dan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam pengukuran evaluasi baik ukuran maupun jenis fasilitasnya, serta parameter pelayanan publik (9 indikator) hampir seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal;
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja dapat terjadi yaitu untuk parameter investasi dan industri (3 indikator) walaupun indikator jumlah investor yang berinvestasi di PPN Ternate telah memperoleh bobot nilai maksimal, namun indikator pemanfaatan lahan dan penyerapan tenaga kerja belum mencapai bobot nilai maksimal karena masih adanya lahan industri yang belum dimanfaatkan. Selain untuk parameter pelayanan publik ada beberapa bobot nilai yang belum maksimal seperti penyaluran air bersih, penyaluran es dan penyaluran BBM yang hanya dapat melayani permintaan 75%-79% dari permintaan karena untuk penyaluran air dipengaruhi oleh penurunan debit air karena air yang digunakan untuk pelayanan merupakan air sumur bor yang semakin hari debitnya semakin menurun, pelayanan es karena adanya persaingan penjualan dari pabrik es swasta yang dibangun oleh investor sedangkan untuk penyaluran BBM saat ini hanya dapat melayani kapal perikanan < 30 GT karena BBM yang disalurkan adalah BBM bersubsidi sehingga kapal perikanan >30 GT harus mencari BBM dari luar PPN Ternate. Selain hal tersebut masih ada indikator yang dapat mempengaruhi nilai kinerja yaitu produksi perikanan yang sampai saat ini belum dapat mencapai bobot nilai maksimal karena hanya mencapai dibawah 5 ton per hari, hal tersebut dipengaruhi oleh aplikasi hanya dapat membaca data produksi perikanan dari kapal penangkapan sedangkan produksi perikanan dari kapal penampung dan ikan kiriman tidak dapat terakumulasi penginputannya pada aplikasi PIPP sehingga bobot nilai tidak dapat mencapai nilai maksimal.

### **5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Untuk mendukung pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama Triwulan 2 2024 antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi CPIB, pembinaan mutu, tata Kelola dan operasional PIPP, pendampingan

Pelabuhan Binaan dalam rangka mendukung Penangkapan Ikan Terukur serta rapat koordinasi PIPP. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut sebesar Rp 292.509.000 dan telah direalisasikan dan digunakan di Triwulan 2 2024 sebesar 23,93% dari alokasi anggaran.

#### **IKU. 6 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**

PPN Ternate sebagai salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap, melaksanakan tugas dan fungsi kesyahbandaran sesuai dengan Permen KP Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan. Ada 18 tugas dan wewenang syahbandar di pelabuhan perikanan, namun untuk pengukuran indikator ini hanya menggunakan 3 (tiga) pelayanan sebagai tolak ukur pengukuran yaitu Pelayanan Penerbitan STBLK, SPB dan SHTI (Lembar Awal).

**Tabel 6. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing				
Indikator Kinerja		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	55	-	-	187.240.000	44,59

#### **1) Perbandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan**

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

#### **2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut baru dimunculkan pada tahun 2023.

#### **3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya**

Tidak dapat dibandingkan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

#### **4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut didukung oleh pelaksanaan Penerbitan STBLK dan SPB telah berjalan dengan baik dengan menggunakan Aplikasi Teman SPB serta didukung oleh petugas pelayanan yang mampu melakukan pelayanan dengan sistim sift sehingga pelayanan pada malam hari juga dapat dilakukan. Sedangkan untuk pelayanan SHTI (lembar awal) saat ini semua sudah dapat diproses sesuai aturan karena SHTI (Lemabar awal) akan diterbitkan langsung pada saat kapal perikanan melakukan pembongkaran ikan di PPN Ternate.

Kegagalan pelaksanaan dapat dipengaruhi oleh masih adanya kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Ternate yang belum memiliki dokumen terutama kapal perikanan < 5 GT. Hal ini akan

sangat memengaruhi pencapaian itu karena untuk persentase pengukurannya membandingkan dengan jumlah kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Ternate dengan jumlah kapal perikanan yang diterbitkan STBLK dan SPB.

Untuk mengantisipasi pencapaian indikator, dilakukan koordinasi dengan pemilik kapal perikanan dan instansi terkait, untuk dapat melakukan pengurusan dokumen kapal perikanan terutama dokumen Pas Kecil dan TDKP (Tanda Daftar Kapal Perikanan) karena jika kapal perikanan < 5GT hanya membutuhkan dokumen tersebut dalam melakukan penerbitan STBLK dan SPB.

#### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 180.247.000 dan telah digunakan sebesar 44,59% dan telah digunakan untuk mendukung kegiatan operasional kesyahbandaran dan rapat koordinasi evaluasi kesyahbandaran baik di PPN Ternate, maupun di 4 (empat) Pelabuhan Binaan yang menjadi tanggung jawab PPN Ternate sebagai UPT Ditjen Perikanan Tangkap dalam mendukung Program Penangkapan Ikan Terumur dan Penerapan PNPB Pasca Produksi di wilayah Maluku Utara.

#### Sasaran 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal

Sasaran kegiatan didukung oleh dua (2) Indikator Kinerja yaitu :

#### IKU. 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Perikanan, PPN Ternate dituntut untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kepada masyarakat perikanan, dengan jalan melakukan pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Ternate. Persentase pengendalian merupakan indikator yang dilakukan pengukuran tahunan dengan membandingkan antara pengembangan fasilitas eksisting dengan luas lahan yang terdapat dalam dokumen master plan

Tabel 7. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 4		Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal				
Indikator Kinerja		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	50	-	-	678.721.000	90.65

#### 1) Perbandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan



Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

**2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut dilakukan pengukuran tahunan sehingga tidak ada capaian triwulan

**3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya**

Tidak dapat dibandingkan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

**4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dengan mudah karena PPN Ternate telah memiliki Master Plan sejak 2015, walaupun di awal tahun 2024 dilakukan review master plan, namun berdasarkan kondisi saat ini lahan PPN Ternate yang belum terbangun kurang lebih 3 Ha untuk lahan industri, sedangkan untuk fasilitas yang dikembangkan hanya beberapa fasilitas yang belum terbangun sesuai dengan data master plan.

Kegagalan pencapaian indikator tersebut dapat diakibatkan oleh masih adanya beberapa penyewa lahan industri yang belum melakukan pembangunan, sehingga dapat mengakibatkan pemutusan perjanjian jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan belum ada progres pembangunan.

**5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 678.721.000 dan telah digunakan sebesar 90,65 %. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka pembangunan fasilitas fungsional yang sampai Triwulan 2 masih dalam proses penyelesaian pekerjaan oleh penyedia.

**IKU. 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**

Namun untuk pengukuran capaian sasaran kegiatan Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal di Triwulan 2 2024 hanya mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate, sedangkan 1 indikator kinerja lainnya akan dilakukan pengukuran capaian tahunan.

indikator kinerja Tingkat Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menggunakan formula:

Skor Indikator Program (60%) + Skor Indikator Hasil (40%)

Penilaian berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN)

**Kategori**  
 Kurang : 0-30                      Baik : >61 - 80  
 Cukup : >30-60                    Sangat Baik : >81 - 100

**Keterangan:**  
 Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW II; Nilai TW III = capaian TW III; Nilai TW IV = capaian TW IV

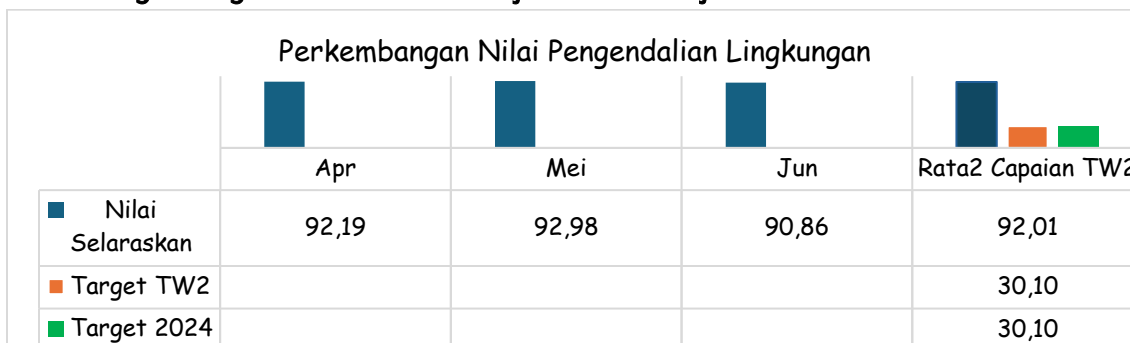
**Keterangan:**  
**Indikator Program** : Mandatori (Program Wajib yang diupdate) dan Voluntary (Program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan)  
**Indikator Hasil** : Kebersihan Pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

Adapun yang mendasari kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.
- SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang merupakan indicator terkait tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan, merupakan indicator baru yang dimasukkan dalam PK Revisi triwulan 4 tahun 2023. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan nilai pada aplikasi SELARASKAN yang merupakan Sistem informasi berbasis Web yang berfungsi sebagai alat monitoring tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan.

### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



**Grafik 5 Grafik Nilai Selaraskan Triwulan 2 2024**

Berdasarkan grafik di atas terlihat capaian Triwulan 2 tahun 2024 dengan nilai 92,01 dari target Triwulan 2 2024. Hal tersebut sudah dapat tergambar dari capaian bulan April sampai dengan Juni 2024 telah melampaui target triwulan dengan capaian nilai tertinggi diperoleh pada bulan Mei 2024 yaitu nilai 92,98.

## 2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 4		Sasaran 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal				
Indikator Kinerja		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	30,10	92,01	120	231.104.000	9,68 %

Capaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate tidak dapat dibandingkan dengan capaian di Triwulan 2 tahun-tahun sebelumnya, karena indikator tersebut merupakan IKU baru yang muncul pada Perjanjian Kinerja Revisi di bulan November 2023, sehingga hanya ada nilai perbandingan capaian di triwulan 4 atau capaian tahunan.

## 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Realisasi Triwulan 2 tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dengan nilai 92,01, maka terlihat capaian Triwulan 2 2024 telah melampaui target tahunan 2024 atau mencapai 120% dari target tahunan.

## 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Faktor Pendukung keberhasilan berdasarkan indikator program 60% diperoleh dari Program Wajib dan Program Voluntary dan hasil 40% yang terdiri dari :
  - ✓ Program wajib skor 75 diperoleh skor setelah koreksi akhir dengan skor 64 berdasarkan kebersihan area Pelabuhan, pengukuran volume sampah darat dan sampah laut, pengukuran kualitas udara, pengukuran air kolam Pelabuhan, pengukuran air limbah, penggunaan lampu hemat energi, himbauan hemat energi, himbauan penggunaan air, pembuatan sumur resapan, penilaian kepatuhan tenan, penyediaan penampungan oli bekas dan pelaksanaan Sertifikasi ISO 14001;
  - ✓ Program Voluntary skor 25 diperoleh skor setelah koreksi akhir dengan skor 25 berdasarkan dokumentasi perawatan taman dan pohon di Kawasan Pelabuhan, penyesuaian suhu AC, penghematan kertas, pemeliharaan drainase, pengelolaan TPS, dan Laporan K5;

- ✓ Indikator hasil skor 40 diperoleh skor setelah koreksi akhir berdasarkan dokumentasai kebersihan pelabuhan, pengukuran kualitas udara, laporan pengukuran kualitas air, data penggunaan air, data penggunaan listrik, pengelolaan limbah B3 dan kepatuhan regulasi.
- Walaupun capaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate telah mencapai target Triwulan 2, namun masih terdapat faktor yang dapat menghambat capaian yaitu masih adanya beberapa indikator program /hasil yang dilaksanakan seperti belum adanya laporan surveillance ISO 14001 dan belum dilakukan pengelolaan sampah/pemilahan sampah, serta perlunya konsisten pemenuhan dokumen disetiap bulan karena pengukuran pada Aplikasi SELARASKAN dilakukan berdasarkan pemenuhan bukti dukung yang diupload pada aplikasi.

## 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama Triwulan 2 2024 antara lain kegiatan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut dan telah direalisasikan dan digunakan di Triwulan 2 2024 sebesar 9,68% dari alokasi anggaran.

**Sasaran 5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu:

### **IKU. 8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.**

Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan capaian yaitu dokumen kapal perikanan (Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan / SKKP) yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja bahwa kewenangan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.

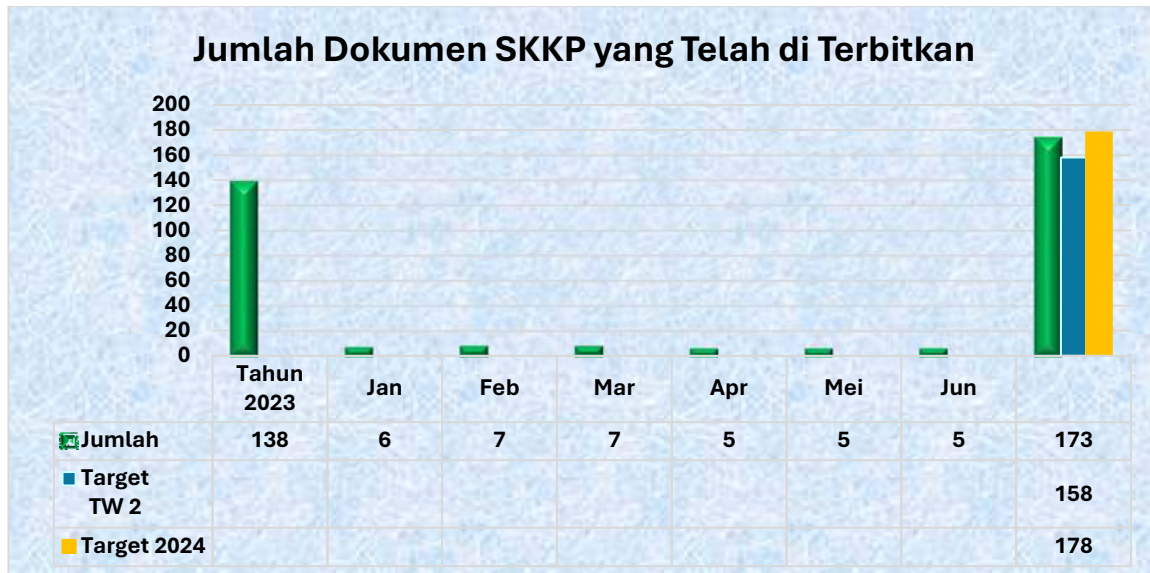
Indikator pengukuran capaian merupakan jumlah hasil Pemeriksaan Kapal Perikanan yang telah diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang diterbitkan di PPN Ternate.

Pengukuran capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar dihitung secara kumulatif dari penerbitan Dokumen SKKP setiap bulan. Capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar menggunakan formula:

$$\text{Capaian IKU} = \text{Capaian thn 2023} + \text{SKKP Jan} + \text{SKKP Feb} + \dots \text{dst Des}$$

### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan

Adapun jumlah hasil Penerbitan Dokumen SKPP kapal ijin daerah Triwulan 2 tahun 2024 di PPN Ternate yaitu:



Grafik 6. Jumlah Penerbitan Dokumen SKKP Triwulan 2 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat capaian Triwulan 2 sebanyak 173 dokumen kapal yang telah diterbitkan selama tahun 2023 hingga bulan Januari-Juni tahun 2024, karena sesuai formula pengukuran sehingga jika dibandingkan dengan target Triwulan 2 2024 sebanyak 158 dokumen maka realisasi capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan di Triwulan 2 telah mencapai target yang di tetapkan .

## 2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kinerja 5		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN ternate				
Indikator Kinerja		Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan (Kapal)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	56	158	173	109,49	231.104.000	11,94%

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi kinerja Triwulan 2 2024 mencapai 173 kapal sedangkan Triwulan 2 2023 sebanyak 56 kapal. Pengukuran capaian di tahun 2024 menggunakan formula dengan menjumlahkan realisasi capaian tahun 2023 dengan realisasi capaian triwulan berjalan, sehingga peningkatan capaian sangat signifikan.

Sedangkan jika dibandingkan realisasi capaian di Triwulan 2 2022, terlihat belum ada realisasi, karena kewenangan penerbitan dokumen SKPP baru dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022.

### 3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 173 kapal, jika dibandingkan dengan target Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 158 kapal maka realisasi capaian mencapai 109,49% sedangkan jika di bandingkan dengan target tahunan sebanyak 178 kapal maka realisasi baru mencapai 97,19% dari target tahun 2024.

### 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil realisasi capaian indikator Dokumen Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- Jumlah dokumen kapal yang diterbitkan sejak bulan Januari – Juni 2024 sebanyak 36 kapal, namun untuk pengukuran capaian dengan menjumlahkan capaian tahun 2023;
- Jumlah petugas SKKP yang dimiliki oleh PPN Ternate telah cukup memadai, sehingga untuk mendukung percepatan pemeriksaan, petugas yang telah memiliki Brevet SKKP di tempatkan di beberapa Pelabuhan binaan selain bertugas untuk memantau Penerapan PNBP Pasca Produksi dapat lebih cepat menindaklanjuti pemeriksaan kapal jika ada permohonan perpanjangan SKKP.

Walaupun realisasi capaian telah melebihi target Triwulan 2 tahun 2024, namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan sehingga dapat mempengaruhi capaian indikator yaitu:

- Masih ada penolakan permohonan SKKP karena persyaratan yang harus dipenuhi oleh kapal perikanan tidak sesuai sehingga menghambat penerbitan SKKP;
- Keterbatasan anggaran, karena jangkauan wilayah kapal perikanan izin daerah yang menjadi wilayah kerja PPN Ternate selain wilayah Maluku Utara juga termasuk wilayah Papua dan Papua Barat sehingga untuk permohonan di luar wilayah Maluku Utara membutuhkan biaya yang cukup besar.

### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Dokumen Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama Triwulan 2 2024 antara lain kegiatan fasilitasi penerbitan SKKP dan penyediaan fasilitas akses pendanaan nelayan. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut sebesar Rp 29.000.000 dan telah direalisasikan dan digunakan di Triwulan 2 2024 sebesar 11,94% dari alokasi anggaran.

**Sasaran 6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tsertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu:

**IKU. 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan.**

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Ternate di bandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dengan formula sebagai berikut:

$$Capaian\ IKU = \frac{Jumlah\ Awak\ kapal\ Prikanan\ yang\ memiliki\ PKI\ atau\ Tersetifikasi\ di\ PPN\ Ternate}{Jumlah\ Awak\ kapal\ Perikanan\ PKL\ di\ PPN\ Ternate} \times 100\%$$

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 6		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tsertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	32	-	-	13.000.000	100

**1) Pebandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan**

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

**2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

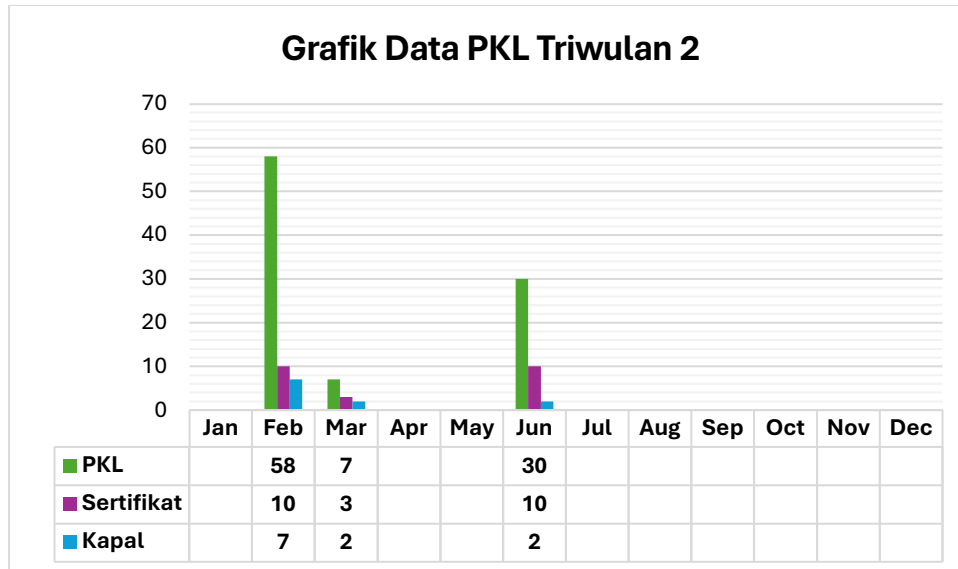
Tidak capat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut dilakukan pengukuran tahunan sehingga tidak ada capaian triwulan

**3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya**

Tidak dapat dibandingkan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

**4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dengan membandingkan jumlah awak kapal perikanan yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan melakukan perjanjian kerja laut (PKL) dengan pemilik kapal. Untuk perbandingan data pada Triwulan 2 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 7. Perkembangan Data Jumlah PKL dan Jumlah Nelayan yang Tersertifikasi di Triwulan 2 2024**

Berdasarkan grafik di atas terlihat perbandingan sudah mencapai 24%, sehingga diharapkan hingga akhir tahun 2024 indikator tersebut dapat mencapai target. Selain itu PPN Ternate telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Nelayan (SKN) pada Triwulan 1, dengan memberikan pelatihan kepada 30 orang nelayan, sehingga nelayan yang telah bersertifikasi di arahkan untuk segera melakukan pengurusan PKL dengan pemilik kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Ternate.

Sedangkan penyebab dari kegagalan capai indikator dapat disebabkan oleh nelayan yang beraktivitas di PPN Ternate masih ada yang belum memiliki sertifikat kecakapan nelayan, karena kegiatan pelatihan SKN yang dilaksanakan sebagian besar dilakukan di luar wilayah PPN Ternate sehingga, nelayan yang telah bersertifikat tidak beraktivitas di PPN Ternate

**5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 13.000.0000 dan telah digunakan sebesar 100 %. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan Bimbingan teknis peningkatan kompetensi nelayan pada PPN Ternate.

**Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**

Sasaran kinerja didukung oleh 9 (Sembilan) indikator kinerja manajerial yang merupakan indikator terkait kegiatan Program Dukungan Manajemen yaitu:

**IKU 10. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)**

Indikator kegiatan pada merupakan kegiatan pembangunan zona integritas yaitu predikat yang



diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengukuran indikator ini berupa pemenuhan dokumen yang diukur mandiri berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dilakukan dengan menyesuaikan nilai capaian dengan ketersediaan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas di PPN Ternate. Adapun pengukuran berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2023 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Hasil Nilai pada LKE disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	75	-	-	150.060.000	6,97

#### 1) Pebandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

#### 2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut dilakukan pengukuran tahunan sehingga tidak ada capaian triwulan

#### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

#### 4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dari nilai sementara yang diperoleh pada lembar kerja evaluasi dokumen ZI menuju WBK dari hasil pendampingan oleh Inspektorat 2, dimana dari 6 area pengungkit, 4 area telah mencapai batas nilai minimum 60% bahkan untuk 2 area Manajemen SDM dan Akuntabilitas nilai capaian telah mencapai 90%.

Sedangkan kegagalan pencapaian indikator tersebut dapat disebabkan oleh masih ada 2 area pengungkit yang nilai masih dibawah ambang batas yaitu area Tata laksana dan Pengawasan. Sehingga untuk menindaklanjuti hal tersebut dilakukan pertemuan 2 kali dalam seminggu untuk melakukan pemenuhan dokumen di kedua area tersebut.

Masih perlunya pendampingan kepada masyarakat/stakeholder yang melakukan pengisian Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Indeks Persepsi Korupsi karena sebagian masyarakat/stakeholder mengharapkan pelayanan gratis sedangkan beberapa pelayanan terkait dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tarifnya telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2021 disamping hal tersebut masyarakat/stakeholder terutama nelayan masih memerlukan penjelasan terkait narasi dalam lembar survei yang agak sulit untuk dipahami.

### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

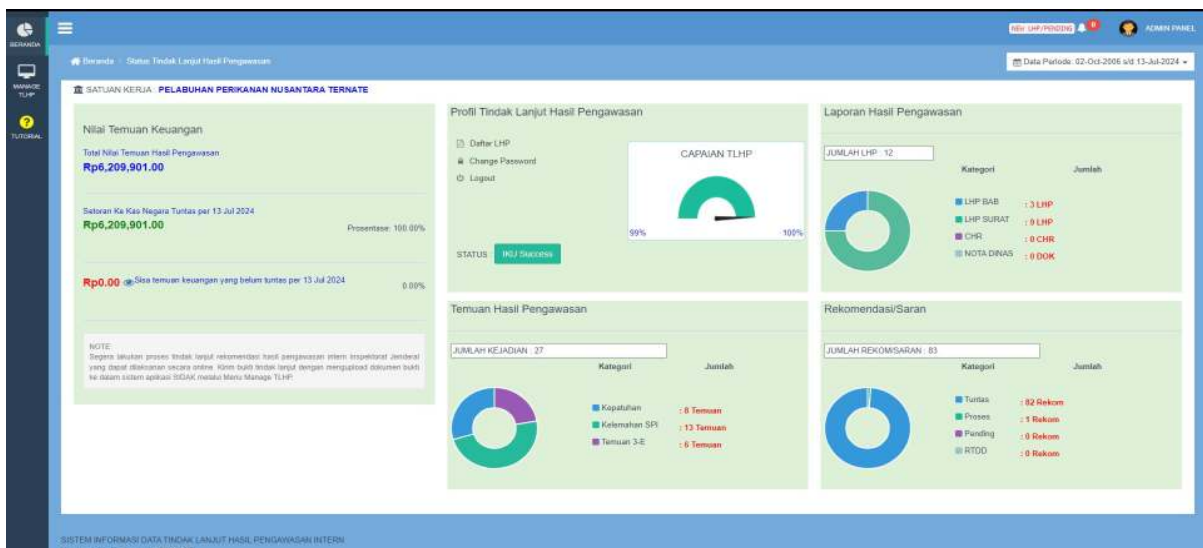
Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran dan telah digunakan sebesar 6,97%. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan organisasi dan tata kelola internal serta pelaksanaan reformasi birokrasi.

### IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan hasil penyelesaian terhadap temuan pengelolaan keuangan dan operasional PPN Ternate. Hasil penyelesaian dapat dilihat pada aplikasi sidak.kkp.go.id yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Formula pengukuran capaian indikator menggunakan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Total Rekomendasi TW4 2023}}{\text{Total Rekomendasi ditindaklanjuti s.d TW1 2024 d}} \times 100\%$$

Data dukung pengukuran diperoleh dari dashboar aplikasi sidak.kkp.go.id sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Triwulan 2 2024

**Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya.**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	100	80	99	120	-	-

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa rekomendasi sampai dengan Triwulan 2 tahun 2024 telah ditindak lanjuti sehingga capaian di Triwulan 2 tahun 2024 terealisasi 100%.

**2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan 2 tahun 2023, terlihat adanya penurunan realisasi triwulan 2 tahun 2024 sebesar 1% namun capaiannya 120% dari target triwulan

**3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**

Jika dibandingkan dengan realiasi Triwulan 2 dengan target tahun 2024, maka terlihat capaian telah mencapai 120% dari target tahunan.

**4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2024 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah berupaya melakukan tindak lanjut terhadap seluruh temuan yang ada sehingga pada tahun 2024 seluruh temuan telah dapat ditindaklanjuti dengan baik dan telah dapat terselesaikan;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika temuan terlambat untuk ditindaklanjuti terutama temuan yang melibatkan stakeholder dan yang mengakibatkan kerugian negara. Pada triwulan 2 tahun 2024 ada 1 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti namun masih dalam proses verifikasi sehingga realisasi hanya mencapai 99%.

**5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan, tidak ada anggaran khusus untuk mendukung indikator tersebut, namun jika ada

hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti akan dilakukan percepatan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan yang menjadi rekomendasi terhadap penyelesaian anggaran

## IKU 12. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan Unit Kerja DJPT, menjadi saran bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelola kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap UPT Ditjen Perikanan Tangkap untuk mengawal dengan harapan menjadilebih baik. Ada 4 aspek yang digunakan dalam pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja yaitu aspek kepatuhan (25%), aspek kesesuaian (15%), Aspek Ketercapaian (30%) dan aspek ketepatan (20%).

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	94	-	-	39.000.000	20,84

### 1) Perbandingan dengan Target dan Realisasi Triwulan Berjalan

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian.

### 2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut dilakukan pengukuran tahunan sehingga tidak ada capaian triwulan

### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan target tahunan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

### 4) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dapat diukur dari dokumen SAKIP yang telah disiapkan mulai dari perencanaan, pengukuran dan pelaporan yang dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, sehingga pada saat akan dilakukan rekonsiliasi, nilai kinerja akan mencapai target yang di rencanakan.

### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran dan telah digunakan

sebesar 20,84%. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan organisasi dan tata kelola internal serta pelaksanaan repormasi birokrasi.

### IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)

Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Berdasarkan Permen PANRB Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, menggunakan 4 (empat) dimensi yaitu:

- a) Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- b) Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- c) Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, dan
- d) Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah di alami.

Formula yang digunakan dalam melakukan pengukuran IP ASN berdasarkan hasil penginputan yang dilakukan pegawai berdasarkan 4 (empat) dimensi tersebut dalam aplikasi MyASN BKN, dan akan terintegrasi kedalam aplikasi ropeg.kkp.go.id diman nilai IP ASN Pegawai akan tergambar dalam aplikasi tersebut.

**Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
76,64	74,07	80	81,73	102,16	172.337.000	23,47

#### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa realisasi triwulan 2 2024 mencapai 81,73 atau melampaui target triwulan 2 yaitu 80 dengan capaian 102,16%

#### 2) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya terlihat nilai realisasi triwulan 2 tahun 2024 melampaui dari realisasi tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 6,64% dari triwulan 2 tahun 2022 dan peningkatan sebesar 10,34% dari triwulan 2 tahun 2023.

#### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan target tahun 2024 84, maka realisasi triwulan 2 tahun 2024 sebesar 81,73 belum mencapai target tahunan dengan kekurangan nilai realisasi sebesar 2,27 point yang perlu di penuhi untuk dapat mencapai target tahun 2024.

**4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan capaian Indeks Profesionalitas ASN di PPN Terante dipengaruhi sekitar 50% pegawai memenuhi nilai maksimal berdasarkan 4 dimensi (kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin), sedangkan kegagalan yang mungkin saja terjadi karena 50% pegawai masih memperoleh nilai rendah karena belum melakukan update/upload sertifikat peningkatan kompetensi Diklat 20 JP dan seminar, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan aplikasi yang digunakan dalam mengupload bukti hasil peningkatan kompetensi yang telah diikuti yaitu dengan mengupdate/upload kegiatan pendidikan dan latihan yang telah diikuti melalui aplikasi MyASN BKN/

**5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran dan telah digunakan sebesar 23,47%. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi ASN di PPN Ternate.

**IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)**

Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam kegiatan pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan Barang/Jasa diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur yaitu:

- Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- Persentase jumlah pengadaan belanja odal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan barang/Jasa (20%);
- Kesesuaian Tahapan pelaksanaan (30%).

**Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	-	n/a	-	859.250.000	25,76

**1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan**

Berdasarkan tabel di atas terlihat belum ada capaian karena pengukuran dan pelaporannya

dilakukan secara tahunan sehingga di Triwulan 2 belum ada capaian

**2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya**

Pengukuran realisasi capaian menggunakan pengukuran tahunan sehingga belum ada realisasi dan data perbandingan realisasi dari triwulan tahun sebelumnya.

**3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**

Pengukuran menggunakan pengukuran tahunan sehingga belum ada realisasi yang dapat dibandingkan.

**4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan capaian kegiatan PBJ di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dengan adanya Pejabat Fungsional PBJ sehingga sangat membantu dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan PBJ serta telah dibuatnya rencana umum pengadaan di awal tahun, sehingga diharapkan di akhir tahun realisasi Indikator dapat mencapai target tahunan, sedangkan terkait kegagalan yang terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana, terutama pada saat pemilihan penyedia karena pemilihan dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian tahapan pelaksanaan harus dilaksanakan sesuai dengan dokumen kontrak.

**5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan PBJ di PPN Ternate.

**Iku 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)**

Indikator tingkat kepatuhan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN yang dilaksanakan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari berbagai unsur berikut:

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) dengan bobot 10%;
- Ketersediaan usulan penerapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST baik pengguna barang dan pengelola barang dengan bobot 25%;
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi asset) yang diselesaikan dengan bobot 25%;
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal di dukung BAST bobot 25%, dan:
- Penyusunan Laporan BMN (Semester dan Tahun) secara tepat waktu dengan bobot 20%.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	-	n/a	-	205.980.000	64,63

- 1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan**  
Penggukuran realisasi secara tahunan sehingga belum ada realisasi di triwulan 2 tahun 2024.
- 2) **Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya.**  
Realisasi dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena ptarget dan pengukuran menggunakan pengukuran tahunan sehingga belum ada realisasi di triwulan 2.
- 3) **Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**  
Belum ada realiasasi di triwulan 2 sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahunan.
- 4) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**  
Terkait Keberhasilan, pada triwulan 2, telah dilakukan usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST di triwulan 2 tahun 2024, tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL tahun 2024 telah dimanfaatkan di bawah 50% dan telah dilakukan penyusunan dan penyampaian Laporan BMN semester secara tepat waktu.  
Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi karena sampai saat ini belum tersedia dokumen RKBMN tahun 2026 yang seharusnya telah tersusun di tahun 2024.
- 5) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**  
Jika dilakukan analisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, telah dialokasikan anggaran untuk mendanai kegiatan pelaporan keuangan dan BMN dan telah teralisasi sebesar 64,63% dari total alokasi anggaran.

#### lku 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM ) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas



pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tiga belas) indikator IKPA.

#### Formula IKPA Tahun 2024

Pada tanggal 2 Mei 2024 telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan tersebut berisi tentang Formula IKPA pada tahun 2024. Adapun perubahan yang dilakukan sebagai berikut :

No	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap secara triwulanan	Pengendalian revisi pagu tetap secara semesteran
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata aritmatik	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektorian penyerapan anggaran per jenis belanja.</li> <li>Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja.</li> </ul>
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak S3.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak S3, dan (3) distribusi kontrak sampai triwulan II.
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual	tetap
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUPserta terdapat reward untuk penggunaan UP KKP yang mencapai target.
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai bagian dari komponen dalam perhitungan IKPA	Dihitung di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai pengurang nilai IKPA
8	Capaian Tagihan	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian RO	tetap

**Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
92,39	92,22	83	97,88	117,93	5.665.380.000	63,70

- 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan**  
Berdasarkan realisasi triwulan 2 nilai IKPA 97,88 dari target triwulan 2 sebesar nilai IKPA 83, maka terlihat realisasi mencapai 117,93% dari target triwulan 2 tahun 2024
- 2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**  
Jika dibandingkan dengan realisasi dari triwulan 2 pada tahun sebelumnya terlihat adanya peningkatan nilai realisasi kurang lebih 6%, sehingga nilai IKPA di triwulan 2 tahun 2024 semakin meningkat.
- 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**  
Jika dibandingkan dengan realisasi triwulan 2 tahun 2024 dengan target tahun 2024 sebesar 93,76 maka terlihat realisasi triwulan 2 tahun 2024 telah mencapai bahkan melampaui target tahunan yaitu 97,88 atau 104,40% dari target tahunan.

- 4) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**  
Berdasarkan realisasi Nilai IKPA triwulan 2 tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

47	062	032	427601	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	93.80	94.24	100.00	100.00	99.83	100.00				
					Bobot	10	10	20	10	10	10	25	97.88	100%	0.00	97.88
					Nilai Akhir	10.00	14.07	18.85	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	96.90		98.47			100.00					

Jika dianalisis terkait keberhasilan terlihat nilai aspek kualitas perencanaan anggaran mencapai 96,90%, kualitas pelaksanaan anggaran 98,47%, kualitas hasil pelaksanaan anggran 100% dan Dispensasi SPM 0, indikator-indikator tersebut merupakan penyebab keberhasilan nilai realisasi IKPA triwulan 2 tahun 2024, sedangkan kegagalan yang dapat menghambat keberhasilan jika nilai ke aspek perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan tidak mencapai bobot nilai yang ditetapkan karena tidak terlaksananya kegiatan sesuai dengan perencanaan awal.

- 5) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**  
Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kegiatan, telah dialokasikan anggaran yang mendukung kegiatan layanan perkamtoran dan layanan perencanaan dan penganggaran/Penyusunan dokumen Perencanaan dan penganggaran telah digunakan sebesar 63,70% dalam melaksanakan kegiatan operasional pemerliharanaan kantor hingga triwulan 2 tahun 2024.

**IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)**

Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan rangkaian proses yang mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja anggaran untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Kinerja anggaran dapat berupa capaian output kegiatan dan capaian/realisasi anggaran. Makna anggaran di sini mengacu pada alokasi anggaran yang diterima oleh Kementerian/Lembaga (K/L). Aktivitas pada proses evaluasi (kinerja anggaran) mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja. Pengukuran kinerja melibatkan aspek efisiensi. Efisiensi diukur dengan sebuah formula yang telah ditetapkan.

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi Kinerja

Anggaran Reguler terdiri atas:

1). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian output Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 43,5 persen.
- b. Penyerapan anggaran Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 28,6 persen.
- c. Efisiensi Variabel ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan, realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 18,2 persen.
- d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan Variabel ini dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 9,7 persen.

2). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga; dan
- b. Capaian Sasaran Program untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I.

3). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks

Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen

RKA-K/L dan/atau DIPA, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah.

Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Menteri Keuangan melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler untuk tahun anggaran berjalan dan/atau tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menghasilkan informasi sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan, terutama kebijakan di bidang penganggaran. Data dan hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler.

**Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya**

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	n/a	-	-	5.500.000.000	59,78

- 1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan**  
 Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan karena pengukuran menggunakan formula pengukuran realisasi tahunan sehingga belum ada realisasi di triwulan 2.
- 2) **Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya**  
 Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena pengukuran dilakukan secara tahunan.
- 3) **Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan**  
 Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan karena pengukuran menggunakan formula pengukuran realisasi tahunan sehingga belum ada realisasi di triwulan 2.
- 4) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**  
 Faktor penyebab keberhasilan Nilai Kinerja Anggaran adalah adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Sedangkan penyebab kegagalan atau penghambat realisasi yaitu jika efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran yang dapat mempengaruhi NKA serta komponen penyerapan anggaran dan komponen realisasi output,
- 5) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**  
 Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, telah dialokasikan anggaran untuk layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran dalam menunjang pencapaian output kegiatan operasional dan telah realisasikan sebesar 59,78% dari total alokasi anggaran.

## IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh PPN Ternate berdasarkan 9 unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 2 2024 dengan Triwulan 2 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 2 Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW2 2022	TW2 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	n/a	88,30	88,47	100,19	-	-

### 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan

Jika dibandingkan dengan target dan realisasi triwulan 2 tahun 2024 terlihat realisasi triwulan 2 tahun 2024 mencapai 88,47 atau 100,19% dari target triwulan.

### 2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Sebelumnya

Realisasi triwulan 2 tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator Nilai IKM merupakan indikator baru yang dimasukkan di akhir tahun 2023 sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan, namun kegiatan survei telah rutin dilakukan di PPN Ternate dari tahun-tahun sebelumnya.

### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Jika realisasi IKM dibandingkan dengan target tahunan terlihat capaian telah melampaui target karena target tahun 2024 sama dengan target triwulan 2 tahun 2024.

### 4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil validasi Unit Eselon 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap terhadap hasil survei yang telah dilaksanakan pada seluruh Unit Pelaksana Teknis diperoleh nilai sebagai berikut:

Hasil Penyelenggaraan SKM Triwulan II Tahun 2024 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Unit Pelayanan Publik	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Jumlah Responden	Hasil SKM
Direktorat PSDI	3,58	3,58	3,55	3,57	3,52	3,57	3,55	3,57	3,55	60	88,98
Direktorat KAPI	3,73	3,69	3,66	3,68	3,69	3,65	3,66	3,65	3,67	526	91,86
Direktorat PDK	3,91	3,87	3,87	3,82	3,82	3,87	3,89	3,87	3,89	45	96,67
BBPI	3,55	3,54	3,51	3,44	3,53	3,59	3,72	3,57	3,65	101	89,25
PPS Belawan	3,74	3,74	3,75	3,75	3,75	3,72	3,75	3,75	3,74	170	93,56
PPS Bitung	3,65	3,60	3,59	3,64	3,65	3,56	3,62	3,58	3,64	126	90,39
PPS Bungus	3,54	3,61	3,54	3,55	3,58	3,48	3,56	3,46	3,48	71	88,30
PPS Cilacap	3,60	3,53	3,48	3,52	3,56	3,56	3,67	3,54	3,54	183	88,89
PPS Kendari	3,56	3,59	3,53	3,57	3,55	3,50	3,54	3,51	3,57	228	88,63
PPS Nizam Zachman Jakarta	3,64	3,65	3,61	3,64	3,56	3,56	3,64	3,57	3,54	595	90,00
PPN Ambon	3,58	3,64	3,50	3,51	3,50	3,59	3,64	3,42	3,49	78	88,53
PPN Brondong	3,81	3,74	3,73	3,70	3,72	3,69	3,79	3,70	3,70	124	93,28
PPN Karangantu	3,73	3,65	3,68	3,76	3,65	3,60	3,70	3,49	3,50	200	90,94
PPN Kejawanan	3,68	3,65	3,60	3,60	3,61	3,63	3,65	3,61	3,60	377	90,64
PPN Kwandang	3,57	3,55	3,53	3,53	3,54	3,55	3,55	3,53	3,52	419	88,56
PPN Palabuhanratu	3,76	3,78	3,67	3,69	3,65	3,76	3,73	3,68	3,70	229	92,84
PPN Pekalongan	3,58	3,61	3,56	3,58	3,60	3,53	3,61	3,49	3,59	131	89,33
PPN Pemangkat	3,62	3,59	3,60	3,70	3,59	3,57	3,67	3,65	3,57	141	90,37
PPN Pengambengan	3,68	3,67	3,63	3,65	3,67	3,67	3,72	3,68	3,60	248	91,55
PPN Prigi	3,70	3,71	3,59	3,64	3,64	3,59	3,68	3,62	3,59	206	90,99
PPN Sibolga	3,66	3,66	3,64	3,72	3,63	3,62	3,62	3,63	3,66	229	91,28
PPN Sungailiat	3,63	3,55	3,61	3,56	3,57	3,57	3,65	3,55	3,56	88	89,52
PPN Tanjungpandan	3,72	3,77	3,74	3,74	3,73	3,77	3,78	3,71	3,63	153	93,32
PPN Ternate	3,68	3,53	3,52	3,52	3,53	3,50	3,53	3,54	3,49	527	88,47
PPN Tual	3,91	3,95	3,94	2,80	3,93	3,93	3,96	3,95	3,95	98	95,29
PPP Teluk Batang	3,91	3,87	3,76	3,87	3,83	3,85	3,85	3,83	3,81	54	96,09
DJPT	3,67	3,65	3,61	3,61	3,62	3,61	3,65	3,60	3,60	5407	90,61

Jika dianalisa berdasarkan nilai ralisasi pada tabel di atas maka keberhasilan capaian nilai SKM di pengaruhi oleh nilai rata-rata yang diperoleh terhadap 9 unsur pelayanan rata-mencapai nilai di atas 3,5 atau masuk dalam kategori baik sedangkan yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian indikator dipengaruhi oleh kecukupan responden yang di survei per unit pelayanan serta masih adanya responden yang belum memahami bahwa masing-masing jenis pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate wajib dilakukan survei dengan memberikan respon dan masukan sesuai dengan jenis pelayanan yang di survei.

### 5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, saat ini di PPN Ternate tidak dialokasikan anggaran khusus untuk pelaksanaan survei, namun kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai pendukung kegiatan operasional dan dukungan pencapaian indikator kegiatan yang wajib dilaksanakan dan dilaporkan setiap triwulan terhadap seluruh pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate.

## 3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 14.713.788.000,-,- yang akan digunakan untuk kegiatan operasional PPN Ternate serta membiayai kegiatan program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Kelautan serta Dukungan Manajemen dengan kegiatan yang telah disusun yakni sebagai berikut :

Tabel 20 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2024

NO	KODE	KEGIATAN	ALOKASI
1	<u>2337</u>	Pengelolaan Kapal dan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp.38.000,000
2	<u>2338</u>	<u>Pengelolaan Pelabuhan Perikanan</u>	Rp.2.140.807.000
3	<u>2339</u>	<u>Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan</u>	Rp.4.000.000
4	<u>2341</u>	<u>Pengelolaan Sumber Daya Ikan</u>	Rp.112.271.000
5	<u>2342</u>	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp.12.418.610.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp.14.173.788.000</b>

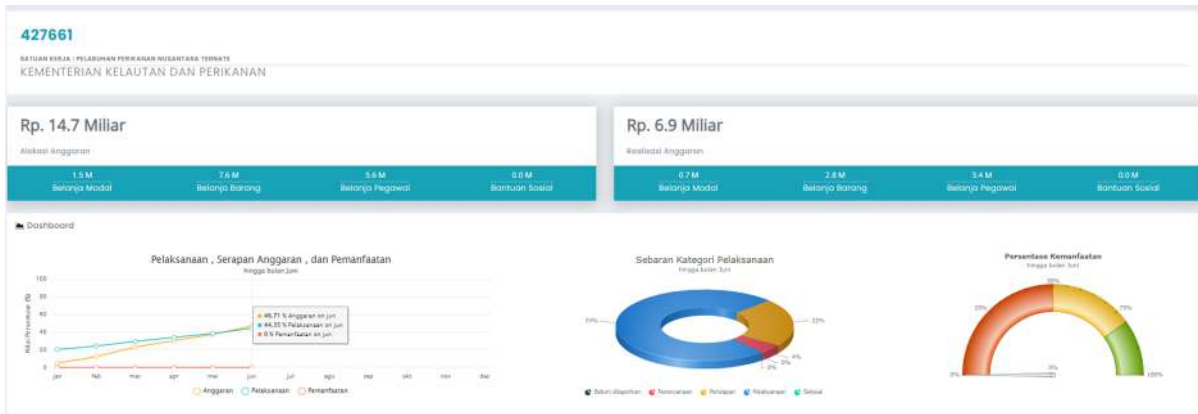
Realisasi anggaran pada Triwulan 2 tahun 2024 sebesar Rp 6.873.466.663,- atau sebesar 46,71% dari pagu yang ditetapkan. Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan jenis belanja disajikan pada tabel berikut:



### REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2337   Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	PAGU	0	38.000.000	0	0	0	0	0	0	0	38.000.000
		REALISASI	0,00%	14.963.000 (39,38%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14.963.000 (39,38%)
		SISA	0	23.037.000	0	0	0	0	0	0	0	23.037.000
2	2338   Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	PAGU	0	1.462.086.000	678.721.000	0	0	0	0	0	0	2.140.807.000
		REALISASI	0,00%	330.187.772 (22,58%)	115.620.400 (17,04%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	445.808.172 (20,82%)
		SISA	0	1.131.898.228	563.100.600	0	0	0	0	0	0	1.694.998.828
3	2339   Pengelolaan Perizinan dan Kenyelayanan	PAGU	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	4.000.000
		REALISASI	0,00%	1.500.000 (37,50%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1.500.000 (37,50%)
		SISA	0	2.500.000	0	0	0	0	0	0	0	2.500.000
4	2341   Pengelolaan Sumber Daya Ikan	PAGU	0	112.371.000	0	0	0	0	0	0	0	112.371.000
		REALISASI	0,00%	5.791.000 (5,15%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5.791.000 (5,15%)
		SISA	0	106.580.000	0	0	0	0	0	0	0	106.580.000
5	2342   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	PAGU	5.595.380.000	5.963.980.000	859.250.000	0	0	0	0	0	0	12.418.610.000
		REALISASI	3.379.654.630 (60,40%)	2.398.669.061 (40,22%)	627.080.800 (72,98%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6.405.404.491 (51,58%)
		SISA	2.215.725.370	3.565.310.939	232.169.200	0	0	0	0	0	0	6.013.205.509
<b>GRAND TOTAL</b>		PAGU	5.595.380.000	7.580.437.000	1.537.971.000	0	0	0	0	0	0	14.713.788.000
		REALISASI	3.379.654.630 (60,40%)	2.751.110.833 (36,29%)	742.701.200 (48,29%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6.873.466.663 (46,71%)
		SISA	2.215.725.370	4.829.326.167	795.269.800	0	0	0	0	0	0	7.840.321.337



Gambar 4. Dashboar Pelaksanaan dan Serapan Anggaran Triwulan 2 2024



## BAB. 4 PENUTUP

Laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kaitan tersebut, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyusun Laporan Kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan 2 2024. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang.

Pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada Triwulan 2 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Ternate adalah 115,53% dengan rincian sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW 2	TW 2	Persentase Capaian	
Sasaran 1 . Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							120	
1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	Triwulan	Posisi Akhir	1.996,24	665,41	1.336,80	120,00
Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat							120	
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	Triwulan	Posisi Akhir	3.925	1.308	2.163	120
Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing							113,61	
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	100			
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	84	84	95,45	113,63
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	55			
Sasaran 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal							120,00	
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	50			
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	30,10	30,10	92,01	120,00

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW 2	TW 2	Persentase Capaian	
<b>Sasaran 5. Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nunsatara Ternate</b>								<b>109,49</b>
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	Triwulan	Posisi Akhir	178	158	173	109,49
<b>Sasaran 6. Pengelolaan Awak kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate</b>								-
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	32			
<b>Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate</b>								<b>110,07</b>
10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75			
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (persen)	Persen	Triwulan	Posisi Akhir	80	80	99	120
12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	94			
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	84	80	81,73	102,16
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (nilai)	nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	83	97,88	117,93
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86			
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantera Ternate (Indeks)	Indeks	Triwulan	Posisi Akhir	88,30	88,30	88,47	100,19

2. Dari 7 Sasaran Kegiatan, hanya 6 sasaran kegiatan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja di Triwulan 2 2024 berdasarkan 9 Indikator Kinerja Utama dari 18 Indikator Kinerja Utama. Dari 9 indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Triwulan 2 2024, 6 IKU memiliki capaian di atas 110%.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan di triwulan berikutnya untuk mendorong pencapaian Indikator Kinerja baik yang sudah tercapai di Triwulan 2 maupun yang akan dilakukan pengukuran capaian di triwulan berikutnya, antara lain:

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas alat transportasi yang pemanfaatannya di Triwulan 2 masih rendah dengan mempromosikan kepada pengguna jasa terkait peralatan transportasi

- yang dapat dimanfaatkan dalam pendistribusian ikan dari ABF ke coldstorage, serta meningkatkan performa peralatan lainnya seperti dump truck dan crane yang saat ini kondisinya perlu dilakukan pemeliharaan dibebberapa peralatannya;
- 2) Untuk meningkatkan volume produksi, akan dilakukan pembinaan oleh syahbandar perikanan kepada para nahkoda dan pemilik kapal perikanan yang ijin Pelabuhan pangkalannya di PPN Ternate, untuk melakukan pendaratan ikan hasil tangkapan sesuai dengan Pelabuhan pangkalan serta melakukan koordinasi kepada instansi mengenai unsur-unsur pengawasan terhadap kapal perikanan yang masih melakukan pendaratan ikan di pelabuhan tangkahan yang tidak sesuai dengan ijin Pelabuhan pangkalan;
  - 3) Untuk memaksimalkan pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan terhadap perizinan Sertifikat Kelaikan kapal Perikanan, akan dilakukan penempatan petugas data shering yang telah memiliki Brevet SKKP di beberapa Pelabuhan Binaan, sehingga jika ada pemogohan SKKP akan memudahkan dan mempercepat proses pengurusan dokumen SKKP;
  - 4) Untuk mendukung pencapaian IKU Persentasi peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan awak kapal perikanan, akan mengupayakan agar awak kapal perikanan yang telah dibimtek di awal tahun akan dibantu dalam proses penerbitan PKL, demikian juga awak kapal yang telah memiliki buku pelaut akan dilakukan PKL. Melakukan koordinasi dengan NJO untuk dapat melakukan kegiatan sertifikasi nelayan di wilayah PPN Ternate dengan menitipkan nelayan yang beraktivitas di PPN Ternate untuk dapat diikuti sertakan sebagai peserta kegiatan;
  - 5) Untuk meningkatkan pemenuhan dokumen WBK, akan dilakukan Upaya percepatan dengan melakukan pemenuhan dokumen di setiap hari Selasa dan Kamis selama 2 jam, serta akan dilakukan monitoring dan evaluasi mandiri secara berkala. Selain pemenuhan dokumen sosialisasi terkait grativikasi, anti korupsi dan kegiatan di area pengawasan perlu ditingkatkan dengan menyisipkan kampanye di setiap kegiatan yang dilaksanakan di PPN Ternate;
  - 6) Untuk meningkatkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat, perlu menugaskan petugas survei yang memahami terkait SOP dan Standar Pelayanan terhadap pelayanan yang akan di survei, sehingga mampu menjelaskan kepada stakeholder yang akan disurvei terkait hal-hal yang mungkin saja membutuhkan penjelasan yang lebih terperinci.

## BAB. 5 LAMPIRAN

### Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**  
 JALAN MEDAN MERDEKA TINGKAT NOMOR 16  
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782  
 LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**  
 Jabatan : **Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**  
 Selanjutnya disebut pihak pertama  
 Nama : **Tb Haeru Rahayu**  
 Jabatan : **Pit. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap**  
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua  
Pit. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>			
1.	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Tertindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32


NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15. Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	86
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Data Anggaran

Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp2.295.178.000
Program Dukungan Manajemen	Rp12.418.610.000
Jumlah Anggaran Tahun 2024	Rp14.713.788.000


Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua  
Pit. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin

Lampiran 2. Penghargaan yang diperoleh di Triwulan 2 2024









**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI**  
**MALUKU UTARA**

Jalan Jati Lunus No. 254, Ternate 97716; TELEPON (0921) 3111178; FAKSIMILE (0921) 3111179; SUREL  
dipbmalut@kemenkeu.go.id; LAMAN www.djpb.kemenkeu.go.id/kawwil/malut

**APRESIASI DAN PENYAMPAIAN PENGHARGAAN ATAS IMPLEMENTASI BELANJA**  
**DIGITAL LINGKUP PROVINSI MALUKU UTARA BULAN FEBRUARI 2024**

1. Penghargaan DIGIPAY

No	Nama Satker	Kode Satker	Peringkat	Dispensasi OTP
1	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	427661	1	15 hari kalender
2	Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara	689287	2	10 hari kalender
3	Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate	654226	3	5 hari kalender

2. Penghargaan KKP

No	Nama Satker	Kode Satker	Peringkat	Dispensasi OTP
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	414572	1	15 hari kalender
2	Politeknik Kesehatan Ternate	419508	2	10 hari kalender
3	Balai Pengawas Obat dan Makanan Sofifi	419508	3	5 hari kalender

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perpanjangan batas waktu sesuai hari kalender menjadi batas akhir penggunaan dispensasi OTP dan berlaku akumulatif apabila satker mendapat penghargaan di 2 kategori berbeda
2. Penggunaan perpanjangan dispensasi OTP berlaku pada hari kerja (hari operasional normal
3. SAKTI)

Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
Jenderal Perbendaharaan Provinsi  
Maluku Utara



Ditandatangani secara elektronik  
Tunas Agung Jiwa Brata

